

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Investasi dapat diartikan sebagai suatu komitmen penempatan dana pada satu atau beberapa objek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Berinvestasi merupakan suatu proses menabung yang berorientasi pada tujuan tertentu dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Jadi, menabung dan berinvestasi merupakan dua hal yang berbeda. Pada umumnya, menabung dan investasi seringkali dianggap sama. Hal mendasar yang membedakan berinvestasi dengan menabung adalah adanya kejelasan tujuan atau kebutuhan atau tujuan secara spesifik, seberapa besar dana yang akan dibutuhkan untuk tujuan yang dimaksud, kapan kebutuhan itu diperlukan dan berapa lam jangka waktu untuk mencapai tujuan tersebut, pilihan investasi yang tersedia, dan strategi mencapai tujuan tersebut. Terdapat dua macam jenis investasi, yakni investasi riil dan investasi finansial. Investasi riil secara umum melibatkan aset nyata, seperti tanah, mesin-mesin, pabrik, dan lain-lain. Investasi finansial melibatkan kontrak-kontrak tertulis, seperti saham biasa, obligasi, dan lain-lain.

Pada perekonomian primitif, hampir semua investasi merupakan investasi riil, sedangkan di perekonomian modern, lebih banyak dilakukan investasi finansial, karena investasi riil merupakan investasi jangka panjang diatas 5 tahun dan bermodal besar (Yunianti Gunawan, 2000), Sedangkan investasi finansial bisa hanya dilakukan dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun dan biayanya relatif lebih rendah. Lembaga-lembaga untuk investasi finansial yang berkembang pesat member fasilitas untuk investasi riil.

Jadi, kedua bentuk investasi tersebut bersifat komplementer, bukan kompetitif. Investasi yang banyak diperdagangkan di pasar modal dan banyak diminati oleh para investor lokal maupun investor asing, salah satunya adalah dalam bentuk saham perusahaan yang telah go public, terutama saham biasa (common stocks). Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan capital gain, yaitu selisih positif antara harga jual dan harga beli saham serta dividen tunai yang diterima dari emiten karena perusahaan memperoleh keuntungan. Apabila harga jual lebih rendah daripada harga beli saham, maka investor akan menderita kerugian (capital loss). Selain memiliki tujuan yang sama, investor juga memiliki tujuan investasi yang berbeda, yakni untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek dan keuntungan jangka panjang. Investor membeli pada pagi hari dan segera menjual pada saat harga naik, yang kenaikannya melebihi biaya transaksi jual beli pada hari yang sama atau dalam beberapa hari berikutnya. Investor semacam ini lebih tepat disebut sebagai spekulator atau day trader.

Investor yang sebenarnya adalah yang membeli saham untuk jangka panjang, yaitu disimpan dan dijual setelah beberapa bulan. Pergerakan harga dipasar saham sangat sulit untuk ditebak sehingga para pakar pasar modal mengatakan bahwa harga suatu saham, pada suatu saat telah mencerminkan segala sesuatu yang diketahui tentang saham tersebut pada saat tersebut. Ini menjelaskan bahwa pergerakan harga menjadi sulit untuk ditebak (Fahmi, 2006:14).

Berinvestasi di pasar modal memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang akan tetap dimiliki. Investor harus berhati-hati dalam pembuatan keputusan investasi dengan memahami informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang menerbitkan saham sehingga dengan informasi tersebut investor dapat melakukan berbagai analisis. Analisis tersebut berguna untuk menilai saham-saham yang akan dipilih dan untuk mengetahui tingkat return yang diharapkan dalam menentukan strategi investasi yang akan dilakukan

Menurut Lorie, Dodd, dan Kimpton (1985) yang dimaksud dengan harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Pengambilan keputusan ini berkaitan dengan pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan resiko tertentu. Informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi sehingga keputusan yang diambil diharapkan dapat sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Untuk itu Investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dalam mengambil keputusan antara menjual atau membeli saham. Setiap investor juga pasti memiliki ekspektasi harga secara bayangan maupun melihat trendnya, sehingga dalam hal ini perhitungan akan dilakukan dengan membandingkan antara harga saham dan volume perdagangan sebelum dan sesudah periode split sehingga akan dilihat seberapa tepat perkiraan dari investor terhadap perubahan.

Lalu di dalam pasar modal khususnya saham, banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor baik informasi yang tersedia maupun private information. Salah satu informasi yang ada adalah pengumuman stock split atau pemecahan saham. Stock split

adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan go public untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar (Brigham dan Gapenski, Sears dan Trennepohl, 1993). Aktivitas ini biasanya dilakukan saat harga dinilai sudah terlalu tinggi sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya.

Perusahaan yang diuji adalah perusahaan yang bergerak pada perusahaan Manufaktur karena perusahaan ini mempunyai harga dan volume yang berubah-ubah dan bukan saham tidur, lalu data yang dicari akan lebih mudah karena biasanya manufaktur yang mengeluarkan data perusahaan lebih rinci untuk mendorong investor menanamkan modalnya. Tahun penelitian akan dilakukan pada tahun 2012 karena tahun ini dinilai oleh banyak pengamat bahwa pertumbuhan ekonomi ditahun ini turun dari tahun sebelumnya yakni 6,5% pada tahun 2011 menjadi 6,23% pada tahun 2012. Lalu factor lainnya adalah harga dollar yang masih dalam harga wajar sehingga penyebabnya bisa dipastikan bukan pengaruh dari kenaikan harga dollar terhadap rupiah walaupun Eropa sedang bermasalah dengan Amerika Serikat. Sehingga secara keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah stock split mempengaruhi harga saham, dan volume perdagangan secara harian sebelum dan sesudah periode. Sehingga penulis mengambil judul **“Perbedaan Harga saham dan Volume perdagangan Saham berdasarkan Stock Split yang terjadi pada Perusahaan Manufaktur di tahun 2012”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam menentukan perusahaan mana yang layak untuk di investasikan, maka banyak faktor dan metode yang dapat dilakukannya. Salah satu yang akan saya teliti adalah apakah faktor-faktor yang mempengaruhi gejolak harga saham yang juga akan

berpengaruh pada perdagangannya. Kebijakan-kebijakan seperti stock split, ambil alih saham, dan masalah dari luar juga (inflasi, melemahnya mata uang, dll) bisa jadi mempengaruhi kinerja perusahaan dan dapat membuat return tersebut naik atau turun.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari banyaknya masalah yang ada diatas maka penulis ingin memfokuskan penelitian pada Aktivitas split, apakah akan mempengaruhi harga saham dan volume perdagangannya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari batasan-batasan yang ada diatas maka penulis ingin merumuskan masalah apakah terdapat perbedaan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah stock split.

### **1.5 Tujuan Masalah**

Untuk menguji dan menganalisis apakah ada perbedaan harga saham dan Volume perdagangan sebelum dan sesudah stock split.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat, bagi beberapa pihak sebagai berikut :

- Untuk Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat meambah informasi dan pengetahuan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, terutama penelitian mengenai stock split.

- Untuk Investor

Agar para Investor juga lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan untuk di investasikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan apakah akan menjadi positif atau malah berakibat negative pada saat sudah dilakukannya stock split pada perusahaan.

- Untuk Peneliti

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh melakukan stock split terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia pada saham LQ-45, sehingga dapat menambah wawasan peneliti di luar teori-teori yang telah diajarkan pada saat kuliah

